

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

Lokasi penelitian menurut observasi yang dilakukan terletak di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dengan batas timur berbatasan dengan desa Polagan dan batas utara dan barat berbatasan dengan desa Larangan Keberadaan sekolah ini sangat berarti bagi masyarakat karena Mts Darut Thalibin merupakan sekolah yang mudah di akses bagi masyarakat sekitar tanpa perlu sekolah di luar daerah tersebut anak anak yang lulus di Mts Darut Thalibin Bisa langsung meneruskan ke jenjang MA di yayasan tersebut. dan kemudian hal inilah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian di sekolah ini dilihat dari antusiasnya masyarakat menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Sebagai salah satu sekolah tingkat Madrasah swasta yang terletak di pinggir jalan dan strategis dalam lintas kendaraan dan sangat terjangkau oleh kendaraan umum tahun 2005, Maka keberadaan MTs Darut Thalibin ini sangat diminati oleh siswa dan masyarakat, tidak hanya di sekitar kabupaten pamekasan, Keadaan siswa MTS Darut Thalibin memiliki 3 rombongan belajar, sehingga dalam proses belajar mengajar membutuhkan manajemen yang efektif dan efisien guna menangani jumlah siswa yang ada.

MTs Darut Thalibin pada saat ini di pimpin oleh kepala Sekolah Akhmad Mudarris. M.Pd. dan dibantu oleh wakil kepala sekolah yaitu Pathorrasi S.Pd.I, serta dibantu oleh 11 guru lainnya. Awal terbentuknya MTs Darut

Thalibin ini bermula dari rasa prihatin masyarakat yang tinggi terhadap generasi umat Islam. Dari hasil beberapa pertimbangan mendasar dalam menyiapkan kader maka pada tahun 1981 berdirilah MTS Darut Thalibin. Kini apa yang menjadi cita-cita almarhum Pengurus pada awal berdirinya MTS Darut Thalibin dirasakan akhir-akhir ini bahwa kehadiran lembaga umum benar – benar dibutuhkan, sehingga banyak Masyarakat di berbagai sektor pengabdiaan dan mampu mengimbangi lulusan luar sekolah

2. Gambaran Karakter Kedisiplinan Siswa Di Mts. Darut Thalibin

Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat.

Penerapan karakter disiplin ini diterapkan oleh kepala sekolah dan guru di Mts. Darut Thalibin kepada peserta didiknya. Dalam pembentukan karakteristik disiplin diharapkan agar memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini. Melatih anak untuk mentaati peraturan akan sama halnya dengan melatih mereka untuk bersikap disiplin. Sikap disiplin akan lebih efektif dan berhasil jika disosialisasikan kepada anak, dilakukan terlebih dahulu oleh orang tua serta lingkungannya. Anak juga akan mudah menerapkan peraturan tersebut bila ada penghargaan atau hukuman yang jelas.

Sikap disiplin bukanlah sesuatu yang ada sejak lahir. Faktor kebiasaan dan ilmu yang diajarkanlah yang dapat membentuk kedisiplinan dalam diri setiap siswa. Karena perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pembelajaran dan tingkah laku yang diajarkan oleh orang tua beserta guru. Seperti yang sudah di utarakan oleh kepala madrasah Mts. Darut Thalibin

Bahwa

“kepala madrasah itu bertugas untuk membina, mengatur dan mengawasi di dalam Lembaga Pendidikan/sekolah. Kepala madrasah juga berkepemimpinan sebagai pemimpin di suatu sekolah. Kepemimpinan di sekolah dan di perusahaan itu jelas berbeda karena kepemimpinan di sekolah di dalamnya ada nilai karakter, kepala madrasah di Mts. Darut Thalibin menurut saya sudah menjadi kepala madrasah yang baik, bisa kita lihat dari hasil kenyataannya mengenai membina, mengatur, dan mengawasi itu sudah berjalan dengan baik, kemudian program sekolah juga sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan adanya proses KBM di sekolah, Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan kepala madrasah.”¹

“Pimpinan madrasah dipercayakan untuk membentuk, memilah dan menyelenggarakan organisasi pendidikan/sekolah. Demikian pula kepala madrasah mempunyai inisiatif sebagai cikal bakal dalam suatu sekolah. Administrasi di sekolah dan dalam organisasi tentunya unik karena kewenangan di sekolah menjunjung tinggi nilai-nilai karakter. Pimpinan madrasah di Gunung Darut Thalibin, menurut saya, telah berubah menjadi kepala madrasah yang baik, dari outcome kita bisa melihat bahwa outcome dalam hal pembinaan, penyortiran, dan pengaturan berjalan positif, kemudian pada saat itu juga program sekolah telah berjalan dengan baik, terbukti dengan hadirnya siklus KBM di sekolah, pengelola sekolah dan inisiatif kepala madrasah.”²

Hal yang serupa juga disampaikan Wakil Kepala Madrasah Mts. Darut

Thalibin:

“Dalam membentuk karakter disiplin di sekolah, yang paling penting saya utamakan adalah memberikan keteladanan kepada semua kalangan, terutama kepada siswa, tentunya dimulai dengan mendisiplinkan diri sendiri, kemudian mendisiplin guru serta kepada

¹ Akhmad Mudarris, Kepala Madrasah MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (6 Maret 2023).

² Akhmad Mudarris, Kepala Madrasah MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (6 Maret 2023).

siswa. Dalam menegakkan kedisiplinan memang tergantung pada individu masing-masing, ada yang cukup dengan memberikan ketaladan saja sudah bisa untuk mengikuti, bahkan ada juga yang sudah diingatkan berkali-kali tapi tetap tidak disiplin, untuk mengatasi hal seperti itu saya akan tetap memberikan pengarahan dan pembinaan demi terciptanya kedisiplinan terhadap siswa di MTs Darut Thalibin.”³

“Dalam membimbing orang yang terkekang di sekolah, hal utama yang saya fokuskan adalah memberikan arahan kepada semua pihak, terutama kepada siswa, tentunya dimulai dari mendidik diri sendiri, kemudian melatih guru dan siswa. Dalam menegakkan disiplin itu sangat bergantung pada setiap orang, disana adalah orang-orang yang hanya tinggal memberi petunjuk agar bisa mengikuti, bahkan ada juga yang biasa diingatkan namun masih belum terlatih, untuk mengatasi hal seperti itu saya akan terus memberikan bimbingan dan arahan untuk mendisiplinkan terhadap siswa di MTs Darut Thalibin.”

Selanjutnya juga hal yang serupa juga disampaikan oleh Guru Kedisiplinan di MTs Darut Thalibin, bahwasannya:

“Terkait dengan kondisi kedisiplinan siswa di madrasah ini dapat dikatakan sudah baik karena dari awal kepala madrasah bersama-sama dengan guru-guru membentuk karakter kedisiplinan siswa dengan sangat disiplin. Hanya saja masih terdapat para siswa yang datang terlambat. Dan kami berikan mereka peringatan agar jera”⁴.

“Mengenai kedisiplinan siswa di madrasah ini, cenderung dikatakan baik karena sejak awal pimpinan madrasah beserta para pendidikanya membentuk pribadi siswa yang fokus dan disiplin luar biasa. Hanya saja masih ada siswa yang muncul setelah waktu yang diharapkan. Kami juga memberi teguran agar mereka dibelokkan”⁵.

Kedisiplinan siswa menjadi tujuan utama kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin dan harus bisa memberikan contoh dengan baik. Sebagaimana juga disampaikan oleh siswa Mts. Darut Thalibin berikut ungkapannya:

“Dalam menegakkan kedisiplinan memang tergantung pada individu masing-masing, ada yang cukup dengan memberikan ketaladan saja

³ Pathorrasi, Wakil Madrasah MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (6 Maret 2023).

⁴ Haira Sukartia, Guru MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Maret 2023)

⁵ Haira Sukartia, Guru MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Maret 2023)

sudah bisa untuk mengikuti, bahkan ada juga yang sudah diingatkan berkali-kali tapi tetap tidak disiplin, untuk mengatasi hal seperti itu saya akan tetap memberikan pengarahan dan pembinaan demi terciptanya kedisiplinan terhadap siswa di MTs Darut Thalibin.”⁶

Siswa lain juga menyampaikan hal yang sama bahwasannya:

“Ya, kami selalu datang sebelum jam 7, karena kalau telat diberi hukuman oleh kepala sekolah. Jadi kami para siswa selalu tertib dalam aturan yang dibuat. Kepala sekolah sangat tegas dalam kedisiplinan khususnya bagi kami para siswanya agar tidak terbiasa datang terlambat. Jadi harus ontime datang sekolah agar tidak kena hukuman.”⁷

Dari hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan bahwa memang karakter kedisiplinan di Mts. Darut Thalibin sangat baik. Dimulai dari kepala sekolah sampai kepada gurunya sebelum jam 7 sudah ada disekolah. Kemudian para siswa nya juga mengikuti hal yang serupa, meskipun ada sebagian siswa yang datang terlambat dan kurang disiplin dalam aturan sekolah.⁸

Selain itu hal ini juga di perkuat dari hasil dokumentasi peneliti selama di lapangan yang memperoleh dokumentasi sebagai berikut:⁹

⁶ Faisol, Siswa MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Maret 2023).

⁷ Vina Rahmawati, Siswi MTs Darut Thalibin Pamekasan, Wawancara Langsung, (8 Maret 2023)

⁸ Observasi Langsung, (7 Maret 2023)

⁹ Data diperoleh dari Hasil Dokumentasi saat penelitian, (8 Maret 2023)



Gambar 4.1 Siswa mengikuti kegiatan upacara bendera dengan disiplin

Gambar tersebut menunjukkan bahwa para siswa disiplin dalam mengikuti upacara bendera sesuai dengan perintah dan tata tertib yang berlaku yang artinya karakter disiplin di MTs Darut Thalibin dapat dikatakan baik.

3. Bentuk Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Di Mts. Darut Thalibin

Sebelum peneliti memaparkan data mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter disiplin siswa, pengertian kepala madrasah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor (mengawasi) pada sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan teknik wawancara ke berbagai narasumber yang menyebutkan bahwa sesuai yang dijelaskan oleh Guru di Mts. Darut Thalibin sebagai berikut:

“kepala madrasah itu bertugas untuk membina, mengatur dan mengawasi di dalam Lembaga Pendidikan/sekolah. Kepala madrasah juga berkepemimpinan sebagai pemimpin di suatu sekolah. Kepemimpinan di sekolah dan di perusahaan itu jelas berbeda karena kepemimpinan di sekolah di dalamnya ada nilai karakter, kepala

madrasah di Mts. Darut Thalibin menurut saya sudah menjadi kepala madrasah yang baik, bisa kita lihat dari hasil kenyataannya mengenai membina, mengatur, dan mengawasi itu sudah berjalan dengan baik, kemudian program sekolah juga sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan adanya proses KBM di sekolah, Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan kepala madrasah.”¹⁰

Sebagaimana yang dijelaskan dalam data hasil wawancara yang didukung data observasi tersebut menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala madrasah yang baik itu sangat di butuhkan oleh sekolah, dengan adanya kepala madrasah yang baik maka seluruh anggota warga sekolah termasuk: Guru & guru, siswa, dan karyawan juga akan baik karena kepala madrasah adalah suri tauladan/ccontoh pertama di lingkungan sekolah.

Hal itu juga di dukung oleh penjelasan dari Kepala madrasah sebagai berikut :

“Untuk kepemimpinan selalu dimulai dari saya sendiri, karena selaku kepala sekolah, wajib hukumnya untuk memberikan contoh yang baik dan disiplin bagi para siswa dan guru-guru yang lain Kepemimpinan kepala madrasah di suatu sekolah itu sebagai pemimpin atau sebagai manajer di dalam sekolah, dan yang mengendalikan seluruh kegiatan yang ada di sekolah”¹¹

Data di atas merupakan bukti lain tentang kepemimpinan kepala madrasah di dalam sekolah yang dijawab oleh kepala madrasah selaku pemimpin di sekolah. Selain itu Siswa kelas 9 juga menambahkan penjelasan pengertian dari kepala aekolah sebagai berikut :

“kepala madrasah adalah pemimpin yang ada di sekolah sangat tegas dalam menegakkan kedisiplinan siswa disini”¹²

Bentuk kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk Karakter Disiplin siswa di Mts. Darut Thalibin Dari hasil penelitian yang dilakukan

¹⁰ Musdalifah, Guru di Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

¹¹ Akhmad Mudarris, Kepala Sekolah Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

¹² Faisol, Siswa Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

oleh peneliti, ditemukan kepemimpinan kepala madrasah berarti pemimpin (leader) dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di Mts. Darut Thalibin yaitu sebagai berikut: Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan harus memiliki pengaruh bagi para bawahannya, karena kedisiplinan seringkali menjadi barometer kesuksesan seorang kepala madrasah dalam memimpin di sekolah, dalam hal ini kepala madrasah Mts. Darut Thalibin mngupayakan bermacam cara dan tahapan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

Sebagaimana ungkapan wakil kepala madrasah MTs Darut Thalibin yang menyatakan bahwa :

“Dalam membentuk karakter disiplin di sekolah, yang paling penting saya utamakan adalah memberikan keteladanan kepada semua kalangan, terutama kepada siswa, tentunya dimulai dengan mendisiplinkan diri sendiri, kemudian mendisiplin guru serta kepada siswa. Dalam menegakkan kedisiplinan memang tergantung pada individu masing-masing, ada yang cukup dengan memberikan keteladanan saja sudah bisa untuk mengikuti, bahkan ada juga yang sudah diingatkan berkali-kali tapi tetap tidak disiplin, untuk mengatasi hal seperti itu saya akan tetap memberikan pengarahan dan pembinaan demi terciptanya kedisiplinan terhadap siswa di MTs Darut Thalibinini.”¹³

Kepemimpinan Kepala madrasah dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan memberikan pengarahan kepada bawahan untuk memakai beberapa cara dan bertahap diantaranya mulai dengan keteladanan, ajakan, peringatan dan pembinaan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Guru/guru sebagai berikut :

”kepemimpinan kepala madrasah di MTs Darut Thalibin dalam membentuk karakter disiplin siswa cukup bagus, yaitu dengan mendisiplinkan dirinya sendiri, yaitu dari keteladanan beliau, arahan

¹³ Pathorrasi, Wakil Kepala Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023).

dari beliau dan pembinaan yang dijalankan beliau terhadap guru/guru dan siswa disini”¹⁴

Kepala madrasah MTs Darut Thalibin memberikan contoh disiplin kepada semua kalangan baik karyawan, para guru, dan juga siswa sebagai panutan tauladan yang baik. Seperti yang di kemukakan oleh seorang siswa:

“Kepala madrasah selalu memberikan tauladan yang baik ke kami, salah satunya dengan datang tepat waktu dan kepala madrasah kami selalu memberikan informasi ke guru-guru jika beliau berhalangan masuk ke sekolah”.¹⁵

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, keteladanan kepala madrasah MTs Darut Thalibin sebagai kepemimpinannya untuk mendisiplinkan bawahan terbukti ketika peneliti berada di lokasi penelitian. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah MTs Darut Thalibin agar tidak terlambat, kepala madrasah memberikan keteladanan dengan cara datang lebih awal dari siswa dan guru-guru yang lain.¹⁶ Jadi kepala madrasah tidak hanya menyuruh bawahan untuk menggunakan cara itu untuk mendisiplinkan siswa, namun kepala madrasah secara langsung juga memberikan contoh. Ketika mendisiplinkan siswa dengan keteladanan belum mengena maka upaya selanjutnya adalah dengan ajakan, dengan peringatan dan dengan membina.

Sebagaimana yang diungkapkan kepala madrasah MTs Darut Thalibin bahwa :

“Jika dengan pembinaan yang berkesinambungan masih tetap saja maka kepala madrasah mengambil kebijakan terakhir dengan

¹⁴ Haira Sukartia, Guru Kedisiplinan Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (7 Maret 2023).

¹⁵ Vina Rahmawati, Siswi Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

¹⁶ Observasi Langsung, (8 Maret 2023)

dikeluarkan dari sekolah. Kepala madrasah berusaha untuk mendisiplinkan para guru dan guru sehingga akan lebih mudah mendisiplinkan siswa. Di MTs Darut Thalibin ada koordinator guru, yang bertugas mengkoordinasikan jam-jam masuk guru di kelas sesuai jadwal dan menghubungi guru yang tidak disiplin sehingga bila ada guru yang tidak disiplin khususnya dalam bekerja maka akan segera ditindak lanjuti oleh kepala madrasah.”

Begitu juga dengan siswa, jika memang ada yang terlihat tidak mengikuti peraturan datang tepat waktu maka akan ditindak lanjuti oleh bagian kesiswaan dan diberikan sanksi, seperti pernyataan oleh seorang siswa : Jika kami masih saja melanggar peraturan di sekolah, maka kami akan diberikan sanksi keras, seperti pemanggilan orang tua kami.

Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika berlangsungnya upacara bendera ada 4 orang siswa yang terlihat terlambat mengikuti upacara bendera, siswa yang terlambat tersebut tetap diizinkan mengikuti upacara bendera kemudian setelah upacara bendera selesai, siswa yang terlambat tersebut dihukum dengan diminta untuk memungut sampah di halaman sekolah. Para siswa mengakui akan keteladanan yang diberikan oleh kepala madrasah sebagai contoh bagi dirinya sendiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh seorang siswa yang mengatakan :

“Kepala madrasah selalu memberikan teladan untuk kami, ketika kami datang pagi, kepala madrasah sudah ada di sekolah terlebih dahulu, oleh karena itu setiap pagi kami bersalaman dengan kepala madrasah, jadi untuk terlambat datang ke sekolah kami jadi sungkan apalagi rumah kami dekat dengan sekolah kami, karena kepala madrasah saja datang lebih awal masa kami terlambat, dan alhamdulillah teman – teman sangat jarang sekali yang datang terlambat.”¹⁷

Pernyataan di atas sejalan dengan yang diungkapkan kepala madrasah bahwa :

¹⁷ Faisol, Siswa Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023)

“Untuk kedisiplinan itu sendiri saya sangat berusaha untuk membuat semuanya menjadi sadar akan pentingnya kedisiplinan, saya tidak mau banyak ngomong lebih baik saya langsung turun tangan dan langsung memberikan teladan, jika bukan saya yang memulai, para guru dan siswa tidak akan mulai disiplin, karna kan kebanyakan orang mencontoh yang lebih tua.”¹⁸

Dari kedua ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari keteladanan kepala madrasah Mts. Darut Thalibin kepada bawahan terutama pada siswa sangat berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan. Dengan keteladanan yang diberikan, maka semua yang ada di sekolah tersebut berfikir 2 kali untuk melanggar apa yang sudah ditetapkan.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti selama dilapangan tentang bentuk kepemimpinan kepala madrasah di Mts Darut Thalibin Pamekasan yaitu:¹⁹



Gambar 4.2 Kegiatan rapat di Mts Darut Thalibin Pamekasan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa kegiatan rapat berlangsung yang mana rapat tersebut dipimpin oleh kepala madrasah. Hal ini menandakan bahwa sebagai bentuk kepemimpinan kepala madrasah terlihat.

¹⁸ Akhmad Mudarris, Kepala Sekolah Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

¹⁹ Data diperoleh dari Hasil Dokumentasi saat penelitian, (6 Maret 2023)

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mts. Darut Thalibin

Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Darut Thalibin Karakter disiplin yang dibentuk oleh kepala madrasah yang dilakukan diluar sekolah maupun di dalam sekolah tidak semuanya berhasil atau sesuai dengan apa yang diinginkan kepala madrasah, ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam beberapa proses pembentukan karakter disiplin siswa bisa jadi kepala madrasah di sekolah berusaha keras membentuk karakter disiplin pada siswa dengan berbagai upaya namun ketika di rumah anak dibiarkan bebas oleh orang tuanya ataupun faktor lain seperti lingkungan tempat tinggal anak yang kurang mendukung.

Kepala madrasah mempunyai wewenang dalam memimpin sekolah. Kepala madrasah selalu mengingatkan kepada guru-guru dan siswanya mengenai kedisiplinan. Kontrol dari guru sangat penting, karena tidak setiap waktu kepala madrasah selalu berada di samping siswa. Salah satu contoh kontrol terhadap kedisiplinan siswa seperti yang di kemukakan oleh guru di Mts. Darut Thalibin adalah sebagai berikut:

“Kita selalu mengontrol seluruh siswa di sini, baik itu dari kedisiplinan waktu datang dan kedisiplinan belajar.”²⁰

Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh seorang siswa :

“Guru disini selalu mengawasi kami setiap jam datang ke sekolah, siapa yang terlambat datang ke sekolah maka guru kami menegur

²⁰ Musdalifah, Guru di Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

kami, dan jika ada tugas yang diberikan guru tidak kami laksanakan maka kami juga akan di tegur.”²¹

Disini jelas terlihat bahwa di sekolah MTs Darut Thalibin pengawasan dan pengontrolan terhadap kedisiplinan siswa sangat di jalankan oleh kepala madrasah melalui guru-guru di sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah : Masyarakat ikut mengawasi langkah gerak siswa di sekolah, karena jika ada siswa yang masih berkeliaran di luar lingkungan sekolah pada saat jam belajar mengajar maka masyarakat melapor ke pihak sekolah bahwasanya ada siswa yang masih berkeliaran di luar lingkungan sekolah. Seperti yang terlihat diatas masyarakat sekitar merasa memiliki sekolah, sehingga ketika ada yang melanggar atau ada sesuatu yang melanggar peraturan sekolah, maka masyarakat akan melapor kepada kepala madrasah ataupun kepada guru-guru MTs Darut Thalibin.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa di MTs Darut Thalibin:

“Saya datang ke sekolah sebelum jam 7 pagi, soalnya nanti kalo datang telat akan di soraki sama teman teman di kelas jadi kalo mau masuk ke dalam kelas saya jadi malu”.²²

Disini terlihat jelas bahwa siswa di Mts. Darut Thalibin mempunyai kesadaran dalam datang tepat waktu ke sekolah sebelum jam pelajaran di mulai.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah :

“Selain itu ada faktor dari orang tua tapi kecil sekali bisa dihitung dua/tiga orang, orang tua yang menjadi penghambat anaknya datang terlambat ke sekolah, orang tua sering kali menyiapkan sarapannya siang, sehingga anak datang ke sekolah terlambat. Orang tuanya juga sudah pernah dipanggil ke sekolah. Ada siswa yang datang terlambat

²¹ Vina Rahmawati, Siswa Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

²² Faisol, Siswa Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023)

ketika saya tanya kenapa kok terlambat? Siswanya menjawab ngapain datang awal, guru saya sudah tau bahwasanya saya datangnya telat. Namun ketika saya tanya kepada wali kelas, anak ini sering terlambat karena orang tuanya sering kesiangan dan berdampak pada anak.”²³

Kepala madrasah juga menguatkan bahwa ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, mereka tidak menegur anaknya agar segera berangkat ke sekolah.

Faktor sekolah salah satunya sarana dan prasarana di sekolah yang belum memadai bisa dijadikan faktor penghambat di dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Mts. Darut Thalibin.

Seperti yang dikemukakan oleh wakil kepala madrasah :

“Salah satu penghambat saya di dalam di dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah ini adalah kurang memadainya sarana dan prasarana di sekolah.”²⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswa Mts Darut Thalibin Pamekasan bahwasannya:

“Yang menjadi penghambatnya itu kak, dari orang tua kami. Sebagian orangtua kami adayang kesiangan, sehingga berdampak pada anak yang mengharuskan diantarkan ke sekolah juga menjadi terlambat”²⁵

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam membangun karakter kedisiplinan siswa di Mts Darut Thalibin dukungan masyarakat dan juga kontrol guru menjadi pendukung dan juga faktor sarana prasara menjadi

²³ Akhmad Mudarris, Kepala Sekolah Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023)

²⁴ Pathorrasi, Wakil Kepala Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (6 Maret 2023).

²⁵ Faisol, Siswa Mts. Darut Thalibin, *Wawancara Langsung* (8 Maret 2023)

faktor penyebab.²⁶ Hasil ini juga diperkuat dari observasi yang telah dilakukan peneliti yang menemukan beberapa temuan penelitian, yaitu diantaranya:

Hal ini juga diperkuat dari hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti dari faktor pendukung kepala madrasah dalam membangun karakter kedisiplinan siswa di Mts Darut Thalibin yaitu:²⁷



Gambar 4.3 Controlling kedisiplinan dari guru

Gambar tersebut menunjukkan bahwa adanya kontrol dari guru terhadap kedisiplinan siswa yang datang telat atau yang melanggar membuktikan bahwa hal ini sebagai faktor pendukung dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah. Kemudian hasil dokumentasi faktor penghambat kepala madrasah dalam membangun karakter kedisiplinan siswa di Mts Darut Thalibin, yaitu:²⁸

²⁶ Observasi Langsung, (8 Maret 2023).

²⁷ Data diperoleh dari Hasil Dokumentasi saat penelitian, (7 Maret 2023)

²⁸ Data diperoleh dari Hasil Dokumentasi saat penelitian, (7 Maret 2023)



Gambar 4.4 Tampak sebagian siswa yang masih melanggar

Gambar tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa atau sebagian siswa yang masih melanggar dan tidak berpakaian rapi. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah.

5. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ditemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Para siswa mengikuti aturan yang telah ditetapkan seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi dan tidak keluar kelas selama pelajaran berlangsung dan datang tidak terlambat
- b. Para siswa memiliki sikap karakter kedisiplinan yang baik seperti bersikap sopan dan disiplin waktu
- c. Kepala sekolah turun langsung ke kelas masing-masing guna memberikan arahan dan masukan secara langsung kepada siswa terkait kedisiplinan
- d. Kepala sekolah memberikan contoh dalam menerapkan kedisiplinan dengan datang tepat waktu

- e. Kepala sekolah selalu berperan aktif dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa setiap pelaksanaan upacara bendera
- f. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada seluruh stakeholder di sekolah dalam memberikan arahan dan masukan.
- g. Kepala sekolah selalu hadir dan menjadi pemimpin dalam setiap rapat yang diadakan sekolah.
- h. Faktor pendukung kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah di Mts. Darut Thalibin, yaitu sebagai berikut: adanya kontrol dari guru di sekolah; dan adanya kebersamaan para stakeholder.
- i. Faktor penghambat kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah di Mts. Darut Thalibin, yaitu sebagai berikut: kurangnya kesadaran para orang tua siswa yang kadang menyiapkan sarapan terlalu siang dan juga adanya beberapa siswa yang masih melanggar aturan menjadi penghambat terlaksananya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.

B. Pembahasan

1. Gambaran Karakter Kedisiplinan Siswa Di Mts. Darut Thalibin

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda. Orang tua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter, nilai, dan moral pada generasi muda. Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, baik

lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja bersama-sama untuk mendukung konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin yang lain contohnya adalah membuang sampah sembarangan, parkir tidak di tempat yang telah ditentukan, tidak mematuhi perizinan mendirikan bangunan, dan sebagainya.

Disiplin memiliki makna tepat waktu, sesuai aturan, sesuai pedoman, tidak melanggar aturan, tidak melanggar terhadap ketentuan yang telah dibuat sebelumnya, kedisiplinan memiliki makna sikap atau perilaku seseorang yang telah menaati peraturan yang berlaku atau peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan melanggar peraturan akan mendapat sanksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan diatas tentang Gambaran Karakter Kedisiplinan Siswa Di Mts. Darut Thalibin bahwa: kedisiplinan siswa di Mts Darut Thalibin dapat dikatakan sudah baik. Karena para siswa mengikuti semua aturan tata tertib yang dibuat oleh kepala sekolah dan jajarannya, meskipun masih terdapat beberpa siswa

yang masih kurang kesadaran dan masih melanggar. Kepala sekolah langsung menindak hal tersebut dengan memberikan hukuman.

Hal ini diperkuat oleh Kadir dalam jurnal yang ditulis Ariyanto Nggilu dkk bahwa “Disiplin pada dasarnya adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan dan ketertiban”. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap tetap waktu dan tidak melanggar aturan serta menunjukkan nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.²⁹ Sikap disiplin harus tertanam dalam diri setiap orang karena kedisiplinan akan membentuk orang menjadi pribadi yang taat dan patuh pada peraturan-peraturan yang ada.

Keberhasilan kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa dapat dilihat dari pencapaian indikator kedisiplinan siswa yang merujuk pada Kemendikbud. Hal itu dapat dilihat berdasarkan uraian berikut:³⁰

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah

Dalam segi berpakaian siswa memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan. Mereka memakai seragam dengan lengkap dan rapi sesuai dengan jadwal seragam pada masing-masing sekolah. Apabila mereka melanggar aturan, pihak sekolah akan memberikan

²⁹ Ariyanto Nggilu, Lucyane Djaafar, Zulaecha Ngiu, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Kota Gorontalo (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo)”, *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Volume 03, Nomor 2, (Mei, 2018), 236.

³⁰ Yantoro, *Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa*, “Jurnal Muara Pendidikan” Vol. 5 No. 1, (2020, Universitas Jambi), 509

sanksi yang mendidik, misalkan operasi semut atau mengerjakan tugas tambahan.

Kepala madrasah dan guru berusaha semaksimal mungkin agar peraturan yang telah ditetapkan sekolah bisa dipatuhi dan dilaksanakan semua siswa, Kepala madrasah dan guru juga perlu mensosialisasikan peraturan sekolah setiap hari Senin kepada siswa dan kepada orang tua wali murid setiap melakukan pertemuan.

b. Tertib dalam melaksanakan tugas

Siswa dikatakan disiplin apabila tertib dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Siswa megindahkan tugas yang diberikan guru dan melaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

c. Hadir di sekolah tepat waktu Masuk kelas tepat waktu

Kehadiran tepat waktu di sekolah juga termasuk kedalam indikator kedisiplinan, dikatan disiplin apabila siswa hadir ke sekolah sebelum kegiatan pembiasaan dimulai. Mereka harus datang tepat waktu, bahkan sebelum lonceng berbunyi.

d. Melaksanakan piket kebersihan kelas

Upaya menciptakan lingkungan sekolah yang indah, rapi dan nyaman, maka sekolah membuat program piket kebersihan yang diawasi dan dikoordinasikan oleh guru. Piket dilaksanakan pagi-pagi sekali, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. apabila masih terlihat sampah, guru kelas akan meminta petugas piket membersihkannya sampai bersih, baru kegiatan belajar mengajar

dimulai. Guru kelas juga selalu meminta siswa untuk tidak membuang sampah di laci meja.

- e. Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu

Kedisiplinan para siswa juga dapat dilihat dari ketepatan pengumpulan pekerjaan rumah (PR), Ketika guru sudah memberikan tugas kepada siswa melalui PR, siswa dituntut untuk memberikannya sesuai dengan arahan dari guru. Hal ini juga dapat melatih dan menumbuhkan sikap disiplin para siswa.

2. Bentuk Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Di Mts. Darut Thalibin

Seorang pemimpin yang memiliki kecakapan dalam memengaruhi orang lain untuk melakukan berbagai aktifitas yang diinginkan oleh pemimpin adalah pemimpin yang menjadikan kepemimpinannya sebagai alat utama mencapai tujuan, misalnya kepemimpinan Kihajar Dewantara yang menjadi teladan bagi seluruh guru dan pendidik di Indonesia, yang menegaskan pentingnya guru memiliki citra kepemimpinan yang menjadi teladan masyarakat sehingga kependidikannya memengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan

terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.³¹

Pendidikan karakter merupakan suatu ajaran mengenai sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif bukan yang negatif. Karakter berkontribusi dalam mewujudkan sepenuhnya potensi seseorang dalam membangun kehidupan yang baik.³² Pendidikan karakter sesungguhnya memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Oleh karena itu pendidikan karakter ini dikatakan pendidikan budi pekerti, pendidikan untuk mengukir akhlak, yang tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, akan tetapi juga melibatkan tindakan.

Dalam dunia pendidikan disiplin bisa dikatakan sebagai kebutuhan primer bagi siswa karena dengan memiliki perilaku disiplin, siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dihidupnya dan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga, siswa yang memiliki perilaku disiplin diharapkan dapat membentuk pribadi dan sosial yang baik. Disiplin punya makna dan konotasi tersendiri yang berbeda- beda. Ada yang mengartikan disiplin sebagai hukuman, pengawasan, kepatuhan, latihan, kemampuan tingkah laku. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin mempunyai makna tata tertib,

³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, 115

³² Kokom, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 02

ketaatan kepada peraturan dan bidang studi yang memiliki objek system dan metode tertentu.³³

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin yang lain contohnya adalah membuang sampah sembarangan, parkir tidak di tempat yang telah ditentukan, tidak mematuhi perizinan mendirikan bangunan, dan sebagainya. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan belum adanya kesadaran masyarakat untuk berperilaku disiplin terhadap aturan yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang bentuk kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa di Mts. Darut Thalibin yaitu kepala sekolah menjadi contoh dalam membangun kedisiplinan dengan memulai kedisiplinan dari diri sendiri dengan datang selalu tepat waktu dan tidak pernah telat. Kepala sekolah selalu turun tangan langsung dalam menindak para siswa yang telat dan tidak disiplin sehingga para siswa disiplin akan waktu. Kepala sekolah juga membentuk koordinator kedisiplinan untuk menindak tegas guru-guru/staf yang tidak disiplin.

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kepemimpinan kepala Madrasah merupakan suatu proses dimana kepala Madrasah menjalankan perannya dengan manajemen yang baik untuk mencapai Visi-misi Madrasah. Menurut Mulyasa dalam Gunawan kepemimpinan kepala Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, pendidikan karakter disiplin menjadi tolak ukur bagi siswa dalam berpendidikan. Yaitu bagaimana siswa untuk mengukir akhlak, yang tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, akan tetapi juga melibatkan Tindakan. Juga ditambah dengan sikap disiplin yang menjadikan siswa menjadi pribadi yang mempunyai komitmen untuk terus belajar dan membentuk kepribadian diri sendiri yang bersosial tinggi

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mts. Darut Thalibin

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan”. Kepemimpinan merupakan metode atau cara yang diterapkan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Richard L. Daft dalam Fahmi mengatakan “kepemimpinan (Leadership)

adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan”.

Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan dengan seenaknya menginjak tanaman yang jelas-jelas sudah dipasang tulisan “dilarang menginjak tanaman”, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding sekolah, membolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain.³⁴

Menurut Ihsan, ada tujuh cara membentuk karakter disiplin, yaitu sebagai berikut: 1) Akrab dengan anak, namun syaratnya harus punya kedekatan emosional. Apabila mendisiplinkan anak tanpa kedekatan emosional (emotional bonding), hanya akan membuat hubungan yang kering, tanpa makna dan tanpa jiwa. 2) Orang tua tidak boleh berbohong. Agar anak mau berhenti berbuat buruk, tindakan praktis kedua orang tua adalah menjadi orang tua yang dipercaya oleh anak. Anak yang tidak patuh pada orang tua adalah anak yang sering dibohongi orang tua. Orang tua minta maaf pada anak jika berbuat salah. Permintaan maaf ini untuk menjaga konsistensi pada kebenaran. 3) Orang tua menegosiasikan batasan. Membuat aturan di keluarga harus dengan jelas. Saat kebebasan seseorang berbenturan dengan kebebasan orang lain, maka dibutuhkan

³⁴ Ariyanto Nggilu, Lucyane Djaafar, Zulaecha Ngiu, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Kota Gorontalo (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo)”, *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 238.

peraturan atau batasan. Saat kebebasan diberikan tapi hal itu malah membahayakan diri sendiri, orang lain, serta bertentangan dengan hukum agama, negara dan norma masyarakat., maka dibutuhkan peraturan.³⁵

Disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya. Disiplin tidak identik dengan kekerasan. Karena disiplin yang benar dan proporsional adalah jika disiplin itu diterapkan dengan penuh kesadaran dan kasih sayang. Apabila disiplin diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang muncul bukan disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mts. Darut Thalibin yaitu: 1) faktor pendukungnya meliputi adanya kontrol dari guru; adanya dukungan dari masyarakat dan adanya kesadaran dari para siswa untuk tidak melanggar aturan yang telah dibuat. 2) faktor penghambatnya tidak banyak yaitu meliputi faktor dari orangtua yang kadang menyiapkan sarapan terlalu siang dan juga sarana pra sarana sekolah yang belum memadai.

Faktor pendukung kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah di Mts. Darut Thalibin, yaitu sebagai berikut: adanya kontrol dari guru di sekolah; adanya dukungan dari masyarakat dan adanya kebersamaan para

³⁵ Nur Rahmat, Sepriadi, dan Rasmi Daliana, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2, No. 2, (Juli-Desember, 2017), 234.

stakeholder. Lingkungan berdisiplin menjadi faktor pendukung dalam menentukan disiplin siswa, lingkungan dapat memengaruhi individu, bila berada di lingkungan berdisiplin, individu dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.³⁶

Faktor penghambat kepala madrasah dalam membangun karakter disiplin siswa melalui kepemimpinan kepala madrasah di Mts. Darut Thalibin, yaitu sebagai berikut: adanya beberapa siswa yang masih melanggar aturan dan sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi penghambat terlaksananya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

Hal ini juga diperkuat dari jurnal jurnal yang ditulis Ariyanto Nggilu dkk bahwa Kepemimpinan juga bisa didefinisikan sebagai pola yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi orang lain sehingga tercapai visi dan misi organisasinya. Menurut Ajang “faktor-faktor yang menghambat kepemimpinan yaitu kurangnya kemampuan atau jiwa kepemimpinan dan kurangnya pengetahuan kepemimpinan”³⁷

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku nakal menunjukkan bahwa perilaku sehari-hari siswa tidak berubah akibat dari pendidikan karakter yang diterimanya di sekolah. Intinya, siswa sadar akan perilaku tidak pantas yang mereka lakukan, namun mereka tidak mampu memperoleh kebiasaan untuk

³⁶ Kokom, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 02

³⁷ Kokom, *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*, 5.

menghindarinya. Hal ini terjadi pada saat proses pendidikan karakter. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru sampai pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan tindakan yang bersifat penunjuk karakter.

Hambatan lainnya adalah adanya kebiasaan buruk dari Sebagian para siswa di rumah dibawa kedalam lingkungan sekolah, sehingga memengaruhi siswa lain. Guru tidak bisa selalu mengawasi sikap siswa sepanjang hari, Oleh karena itu kepemimpinan orang tua dirumah sangat dibutuhkan guna terbentuknya karakter yang mengakar dalam diri siswa sehingga dapat diaplikasikan kedalam kegiatan sehari harinya baik disekolah, dirumah maupun dilingkungan sekitarnya. Hambatan lainnya juga datang dari media massa.³⁸

Tayangan televisi yang kurang mendukung pendidikan anak sehingga dapat menyebabkan pembentukan karakter anak yang tidak sesuai dengan seharusnya. Dari berbagai faktor pendukung dan penghambat tersebut kunci pokoknya terletak pada kepemimpinan kepala madrasah, jika komitmen kepala madrasah kuat, maka akan tercipta pendidikan karakter yang kuat dan dihayati oleh seluruh warga sekolah. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Hal ini

³⁸ Hendro Widodo, *Strategi Kepala madrasah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Muhammad Sleman*, "Mtodik Didaktik" Vol. 13, No.2,79.

merupakan dalam proses pendidikan karakter yang terjadi. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter.